

ABSTRAK

Menurut Who angka kematian ibu dinegara berkembang yang disebabkan oleh anemia dalam kehamilan mencapai 40 %. anemia dalam kehamilan yang paling sering dijumpai adalah anemia gizi besi. semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin baik tingkat pengetahuannya, kurangnya pengetahuan tentang gizi maka seseorang tidak mengerti tentang makanan sehat bergizi termasuk pentingnya zat besi bagi ibu hamil. kurang zat besi dalam tubuh akan mengakibatkan kecepatan pembentukan haemoglobin dan konsentrasinya dalam peredaran darah menurun sehingga akan mengakibatkan anemia.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil tentang makanan yang mengandung zat besi dengan kejadian anemia.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain cross sectional, jumlah sampel sebanyak 40 responden. sampel diambil secara simpel random sampling. Variabel independent penelitian ini adalah pengetahuan ibu hamil tentang makanan yang mengandung zat besi dan variabel dependent adalah kejadian anemia. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan pemeriksaan Hb serta rekam medik. penelitian ini diambil dipuskesmas jagir surabaya.

Hasil penghitungan statistik, dihasilkan χ^2 hitung = 0,84 < χ^2 tabel 3,84 sehingga H_0 diterima artinya tidak ada hubungan pengetahuan ibu hamil tentang makanan yang mengandung zat besi dengan kejadian anemia.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa anemia tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan, dapat juga dipengaruhi oleh faktor lain tapi pengetahuan juga merupakan faktor penunjang karena anemia dapat disebabkan oleh karena kurangnya pengetahuan tentang makanan sehat.

Kata kunci : Pengetahuan , Anemia

YAYASAN RS ISLAM SURABAYA

